

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi penyampai gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan. Di zaman modern, suatu masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain, suatu bangsa berhubungan dengan bangsa lain. Bahasa diperlukan untuk memenuhi kebutuhan antar masyarakat tersebut sebagai sarana komunikasi dan hubungan antar individu. Hurlock (1997 : 176) menyatakan bahwa “Bahasa mencakup setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain”.

Belajar bahasa tidak akan terlepas dari belajar kosakata, penguasaan kosakata merupakan hal terpenting dalam keterampilan berbahasa, tanpa penguasaan kosakata yang memadai, maka tujuan pembelajaran bahasa tidak akan tercapai, karena semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin terampil pula ia berbahasa.

Anak mengenal berbagai bahasa melalui proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain bahasa pertama/ibu, dan bahasa nasional (Indonesia), anak-anak mengenal juga bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang diajarkan di Taman Kanak-kanak adalah bahasa Inggris. Kemampuan anak untuk mengetahui dan menguasai bahasa Inggris menjadi kebutuhan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat. Alwasiah (2004) menyatakan:

“Peranan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua di Indonesia yang berfungsi sebagai alat untuk membantu persaingan dan kerjasama di tataran global baik itu melalui pendidikan, perdagangan, pemanfaatan sains dan teknologi serta kegiatan interaksi manusia lainnya”.

Bahasa Inggris sebagai bahasa pergaulan sangat dibutuhkan. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Pengajaran lebih awal diperlukan untuk menguasai bahasa Inggris, untuk itu pembelajaran bahasa Inggris telah diterapkan mulai dari pendidikan Taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Inggris di TK diberikan sebagai pelajaran muatan lokal yaitu pemberian materi bahasa Inggris di luar kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan lingkungan sekitar. Meskipun pembelajaran bahasa Inggris secara eksplisit tertulis dalam Garis-Garis Besar Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak, pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak berfungsi sebagai proses pengenalan bahasa Inggris.

Prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak yaitu ”Bermain Sambil Belajar”, pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak juga harus disajikan dengan bermain, menyenangkan, serta menggunakan media yang menarik.

Kemajuan teknologi menghasilkan penemuan-penemuan baru dalam media pembelajaran salah satunya yaitu VCD. VCD adalah salah satu bentuk media pembelajaran berbasis komputer yang di dalamnya berisi gabungan teks, gambar, musik, suara dan animasi. Penggunaan media VCD dapat digunakan sebagai alternatif pemilihan media pembelajaran yang cukup mudah untuk dilaksanakan.

Susanti, 2012
Efektivitas Penggunaan Media VCD Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak TK

Pengucapan bahasa Inggris (*Pronunciation*) juga akan lebih baik karena anak mendengar langsung dari media tersebut. Oleh karena itu dengan pemanfaatan media VCD ini diharapkan akan dapat meningkatkan penguasaan bahasa Inggris anak usia dini. Penggunaan media-media bergambar (visual) dari berbagai penelitian menunjukkan sangat efektif diberikan karena representasi visual lebih disukai anak dan anak dapat dengan mudah dilatih untuk memahami prinsip-prinsip informasi yang diterimanya. Seorang anak dapat dibiasakan dan dididik untuk berpikir abstrak-kontekstual melalui media VCD. Berdasarkan sebuah penelitian media VCD dapat dikukuhkan sebagai sebuah metode pendekatan yang efektif bagi peningkatan bahasa anak. Dari segi penyajian, penggunaan gambar dalam pembelajaran lebih unik dan lebih disukai oleh anak.

Terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah menyebabkan media ini masih jarang digunakan di sekolah-sekolah. Padahal media ini sangat menarik bagi anak, karena pada dasarnya anak menyukai gambar-gambar apalagi yang bentuknya audio visual. Selain menarik media ini juga mempunyai nilai-nilai edukatif yang penggunaannya diharapkan dapat efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

Penulis melakukan penelitian di kelompok A TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan dikarenakan produksi dan pelafalan kosakata bahasa Inggris anak-anak masih terbatas. Meskipun telah menggunakan media lain misalnya penggunaan buku, *flash card*, film dan lagu namun rasa percaya diri anak dalam menyebutkan kata dengan lafal yang benar masih kurang.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini akan difokuskan pada **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VCD UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK TK”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dituangkan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak sebelum diterapkan penggunaan media VCD?
2. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Inggris anak setelah menggunakan media VCD?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris anak sebelum dan sesudah menggunakan media VCD?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak sebelum diterapkan penggunaan media VCD.
2. Untuk mengetahui penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak setelah diterapkan penggunaan media VCD.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris sebelum dan setelah diterapkan penggunaan media VCD.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru:
 - a. Meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya pembelajaran bahasa Inggris untuk anak sejak dini.
 - b. Sebagai perbaikan bagi guru dalam kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Inggris sehingga diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris.
 - c. Meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya penerapan media pembelajaran VCD dalam rangka meningkatkan kemampuan kosakata anak.
2. Bagi Peneliti
Untuk menambah wawasan dan mengetahui penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dengan menggunakan media VCD. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan beberapa anggapan dasar sebagai berikut:

1. Seorang anak mempunyai kemampuan dasar dalam dirinya akan hal berbicara dan berbahasa.

2. Pembelajaran bahasa Inggris sangat penting diberikan pada anak usia dini, untuk memfasilitasi potensi anak dalam kemampuan berbahasa untuk kemampuan dasar pada pendidikan selanjutnya.
3. Upaya untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak dapat dilakukan dengan menggunakan media VCD.
4. Media pembelajaran VCD menampilkan gabungan gambar, musik, suara dan animasi, dimana penggabungan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih baik di bandingkan dengan menggunakan media lain.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiono, 2008). Dalam penelitian ini terdapat Hipotesis Nol (H_0) yang merupakan sebuah hipotesis yang menyatakan tidak adanya perbedaan, korelasi, pengaruh. Hipotesis Alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan, korelasi dan pengaruh.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari penguasaan kosakata bahasa Inggris anak taman kanak-kanak sebelum dan sesudah penggunaan media VCD.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan dari penguasaan kosakata anak bahasa Inggris anak taman kanak-kanak sebelum dan sesudah penggunaan media VCD.

G. Definisi Operasional

- a. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Badudu & Zain: 2001), kosa kata berarti perbendaharaan kata-kata, dan perbendaharaan, berarti pemahaman serta keterampilan. Sehingga penguasaan kosa kata bahasa Inggris dapat diartikan sebagai pemahaman serta keterampilan mengenai perbendaharaan kata-kata bahasa Inggris.
- b. Penguasaan kosa kata bahasa Inggris merupakan kemampuan mengenai jumlah kosa kata bahasa Inggris yang diperoleh anak setelah mengikuti proses belajar. Kosakata dalam penelitian ini menyangkut kosa kata dasar seperti: kata benda, kata kerja sederhana, dan lain sebagainya.
- c. VCD merupakan suatu media yang berbentuk audio visual yang didalamnya terdapat suatu tayangan yang dapat dilihat dan didengarkan langsung oleh anak. Guru memperlihatkan tayangan dalam media VCD tersebut kepada anak, dan menceritakan gambar-gambar yang terdapat dalam tayangan video tersebut. Anak mencoba menyebutkan kembali apa yang ia lihat dan ketahui setelah melihat tayangan tersebut.
- d. Efektivitas adalah daya capai atau daya serap. Menurut Purwadarminta bahwa efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan.

H. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode pre eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain penelitian pre eksperimen ini dilakukan dua kali observasi

sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut pre-test (O1), sedangkan observasi sesudah eksperimen disebut post-test (O2). Perbedaan antara O1 dan O2, yakni O1-O2 diasumsikan merupakan efek treatment atau eksperimen. Untuk lebih jelasnya dalam Arikunto (2006:85) tergambar sebagai berikut:

Tabel 1.1
Desain Pola Eksperimen

PRE-TEST	TREATMENT	POST-TEST
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : pre-test sebelum diberikan perlakuan

X : perlakuan, dalam hal ini penggunaan media VCD

O2 : post-test, sesudah diberikan perlakuan

I. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian ini adalah TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan yang beralamat di Jalan Raya Cimareme No.340 Bandung Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan tahun ajaran 2011-2012. Sampel dalam penelitian ini siswa - siswi kelompok A dengan jumlah 17 orang anak.

J. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur skor penguasaan kosakata bahasa Inggris anak sebelum (O1) dan setelah perlakuan (O2) yang diberikan pada sejumlah sampel. Angka penguasaan kosakata bahasa Inggris tersebut diperoleh melalui observasi guru kelas dengan melalui pengisian lembar ceklist berdasarkan indikator-indikator yang telah disebutkan dalam definisi operasional, kemudian diperoleh rata-rata angka penguasaan kosakata anak baik pada sebelum perlakuan (O1) dan (O2) setelah perlakuan. Sedangkan perlakuan terhadap penggunaan media VCD disini berupa VCD untuk anak usia taman kanak-kanak dengan syarat memenuhi kriteria indikator-indikator yang telah diungkapkan dalam definisi operasional.